

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 LATAR BELAKANG

I.1.1 Latar Belakang Pengadaan Proyek

Predikat sebagai Kota Pendidikan memang masih layak disandang oleh kota Yogyakarta¹. Dengan predikatnya ini, menjadikan kota Yogyakarta sebagai salah satu tempat yang dipilih pelajar atau calon mahasiswa untuk menuntut ilmu di sekolah, universitas, atau lembaga-lembaga pendidikan lainnya baik negeri atau swasta. Tabel di bawah ini memperlihatkan jumlah pelajar serta mahasiswa yang ada di Yogyakarta.

Tabel 1.1 Jumlah Sekolah dan Pelajar (Negeri dan Swasta)
Menurut Kabupaten/Kota di Prop. DIY 2004/2005

Jenis sekolah	Sekolah	Pelajar
TK	1.998	67.506
SD/ Madrasah Ibtidaiyah	2.058	293.994
SMP/ Madrasah Tsanawiah	412	127.183
SLB	56	2.637
SMA/ Madrasah Aliyah	187	62.627
SMK	147	58.728

Sumber : Dinas Pendidikan Propinsi DIY, diakses tanggal 25 September 2007, pukul 06:12 WIB

Tabel 1.2 Jumlah Mahasiswa Perguruan Tinggi (Negeri dan Swasta)
Menurut Kabupaten/Kota di Prop. DIY 2004/2005

Jenis Perguruan Tinggi	Mahasiswa
Universitas Gajah Mada	50.741
Universitas Negeri Yogyakarta	18.194
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga	9.738
Institut Seni Indonesia	2.498
Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional	376
Perguruan Tinggi Swasta	42.969

Sumber : Dinas Pendidikan Propinsi DIY, diakses tanggal 25 September 2007, pukul 06:35 WIB

¹ www.gudeg.net.com, diakses tanggal 8 September 2007, pukul 22:14 WIB

Menurut data di atas, jumlah pelajar yang ada di Yogyakarta sebanyak 612.675 jiwa, jumlah mahasiswa sebanyak 124.516 jiwa. Dengan perbandingan jumlah penduduk Kota Yogyakarta pada tahun 2006², sebanyak 3.311.200 jiwa, berbanding dengan mayoritas pelajar dan mahasiswa sebanyak 737.191 jiwa. Untuk itu, perlu didukung oleh sarana edukatif yang berfungsi untuk menampung kegiatan pelajar atau masyarakat dalam hal memperoleh atau membaca buku.

Buku adalah sumber ilmu dan merupakan jendela dunia. Dengan buku, kita bisa menjelajahi dunia tanpa harus beranjak dari tempat duduk kita. Selain itu, buku sebagai salah satu penunjang dalam dunia pendidikan, sehingga dunia pendidikan sering dianggap sebagai tolak ukur kemajuan suatu bangsa, semakin maju pendidikannya dikatakan bangsanya semakin maju.

"Saya kira memang demikian karena dasar suatu bangsa adalah pendidikan. Jadi kalau pendidikan di satu negara itu baik, maka manusia-manusianya merupakan manusia kreatif dan inovatif yang dapat menciptakan sesuatu. Dari ciptaannya itu akan bergulir terus sehingga majulah bangsa itu. Jadi memang dasarnya dari pendidikan"³.

Meskipun informasi dapat diperoleh dari berbagai media, tetapi manfaat buku tidak dapat tergantikan, karena kenikmatan membaca dapat dirasakan dari melihat sampul buku, membaca judul, dan membaca isinya.

Di Indonesia setiap bulan September diperingati sebagai Bulan Gemar Membaca dan Hari Kunjung Perpustakaan. Ini salah satu upaya untuk mewujudkan masyarakat yang gemar membaca.

Minat baca masyarakat Yogyakarta dapat dikatakan tidak mengalami penurunan, hal tersebut terlihat dari pameran buku yang selalu dipenuhi

² <http://www.bapeda.pemda-diy.go.id/>, diakses tanggal 9 Februari 2008, pukul 11.05 WIB

³ www.perspektifbaru.com (hasil wawancara Faisol Riza dengan Chairil Effendi, 10 Sep 2007), diakses tanggal 20 September 2007, pukul 06:01 WIB.

pengunjung, toko-toko buku dipenuhi para pembaca gratis yang rela berdiri berdesakan, usaha penerbitan menjamur, dan fenomena yang semakin nampak adalah ditemukannya taman bacaan dimana-mana⁴. Di bawah ini beberapa daftar penerbit dan toko buku yang ada di Yogyakarta.

Tabel 1.3 Daftar Penerbit Buku di Yogyakarta

No.	Nama Penerbit	Alamat
1.	Penerbit CV. Andi Offset	Jl. Beo No. 38-40 Demangan Baru, Yogyakarta 55281 telp: +62-274-561881 faks: +62-274588-282
2.	Penerbit CV.Graha Ilmu J&J	Candi Gebang Permai Blok R No. 6 Yogyakarta 55283 telp: +62-274-882262
3.	Penerbit dan Percetakan PT Bigraf	Jl. Sisingamangaraja 93 Yogyakarta Indonesia 55153 telp: +62-274-377623 faks: +62-274-373631
4.	Penerbit Liberty	Jl. Jayeng Prawiro No. 21-23 Yogyakarta 55112 telp: +62-274-515692, 512908
5.	Penerbit PT Galang Titian Kreasi Press	Jl. Anggrek 3/34 Baciro Baru Yogyakarta 55225 telp: +62-274-554986 faks: +62-274-554986
6.	Penerbit PT Gloria	Jl. Faridan M. Noto No. 19 Yogyakarta 55224 telp: +62-274-565905, 563627 faks: +62-274-565257
7.	Penerbit PT Persatuan	Jl. K.H.A. Dahlan No. 107 Yogyakarta 55262 telp: +62-274-376627, 381772
8.	Penerbit Yayasan Kanisius	Jl. Cempaka No. 9 Deresan Yogyakarta 55281 telp: +62-274-588783 faks: +62-274-563349

Sumber : www.gudeg.net.com, diakses tanggal 25 September 2007, pukul 06:23 WIB

⁴ www.trulyjogja.com, diakses tanggal 4 September 2007, pukul 20:28 WIB

Tabel 1.4 Beberapa Daftar Toko Buku/Kios di Yogyakarta

No.	Nama Toko Buku	Alamat
1.	Toko Buku Togamas	Jl Affandi No. 5 Condong Catur Depok Sleman Yogyakarta
2.	Toko Buku Social Agency Ambarrukmo	Jl. Laksda. Adisucipto No. 22, Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta
3.	Toko Buku Gramedia Asri Media	Jl. Jendral Sudirman Yogyakarta Jl. Malioboro Yogyakarta
4.	Toko Buku Tiga Serangkai	Jl. Affandi No. 3 A Yogyakarta
5.	Toko Buku Sari Ilmu	Jl. Malioboro Yogyakarta
6.	Kios Buku Taman Pintar (<i>Shooping</i> Bringharjo)	<i>Shooping</i> Bringharjo
7.	Kios Buku Terban	Terban
8.	Toko Buku Kristiani Betania	Kota Baru
9.	Taman Komunikasi Kanisius	Jl. Cempaka 9 Deresan Yogyakarta

Sumber : www.gudeg.net.com, diakses tanggal 25 September 2007, pukul 06:25 WIB

A. Perkembangan Toko Buku di Yogyakarta

Pada awalnya toko buku yang ada hanya berupa kios-kios yang berfungsi sebagai tempat distribusi buku/perdagangan buku. Tujuan didirikannya kios buku ini untuk memenuhi kebutuhan pelajar, mahasiswa, atau masyarakat umum, sistem pelayanannya lebih banyak dibantu oleh penjual. Sedangkan untuk fasilitas yang ditawarkan hanya berupa kios sederhana tanpa didukung oleh fasilitas penunjang lainnya. Kios buku seperti ini dapat ditemui di Terban dan *Shopping* Bringharjo.

Kemudian berkembang menjadi toko buku yang fungsinya tidak hanya sebagai tempat untuk membeli buku, tetapi juga dapat digunakan untuk tempat refreasing. Disamping untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan buku, tujuan

lain didirikannya toko buku adalah untuk menyampaikan apresiasi bagi para pengarang/penulis buku, serta sebagai sarana untuk meningkatkan minat baca masyarakat. Aktifitas yang biasanya terjadi di dalam toko buku ini adalah pengunjung dapat melihat dan membaca buku yang akan dibeli dan biasanya telah tersedia satu buku tanpa disegel/sebagai *sample*. Fasilitas penunjang yang ditawarkan juga bermacam-macam seperti adanya toko buku yang dilengkapi dengan penjualan peralatan sekolah dan kantor, aksesoris, peralatan olah raga, alat musik, dan sampai kepada produk berteknologi tinggi seperti *hand phone*, audio-video, VCD. Serta ada beberapa toko buku yang menghadirkan cafe atau tempat makan seperti terlihat di Toko Buku Togamas dan Gramedia.

Perkembangan fasilitas yang ditawarkan tidak sebatas itu saja tetapi terus berkembang menjadi toko buku yang dilengkapi dengan ruang baca, seperti di Toko Buku Aksara yang terletak di Jakarta Selatan.

B. Perlunya Book Centre di Yogyakarta

Dari diuraikan di atas, dapat dilihat bahwa toko buku yang ada di Yogyakarta memiliki fasilitas dan materi penjualan yang sama. Seiring dengan gaya hidup masyarakat yang telah mengalami perkembangan, toko buku juga mengalami perkembangan baik dari pengertian toko buku itu sendiri, fungsi toko buku, tujuan datang ke toko buku, aktifitas yang terjadi di dalam toko buku, serta fasilitas yang diberikan kepada pengunjung.

Fungsi toko buku yang semula hanya sebagai tempat untuk membeli buku, lama-lama berkembang menjadi toko buku plus yang memberikan fasilitas

semaksimal mungkin, terutama pengunjung tidak dibatasi untuk membaca di tempat. Faktor ini yang memunculkan kebutuhan penyediaan furnitur untuk membaca disamping dukungan desain interior yang menarik, serta fasilitas penunjang lainnya seperti tersedianya layanan internet dan kafe. Selain itu, bentuk bangunan toko buku juga mengalami perubahan, awalnya toko buku hanya kios-kios sederhana, kemudian menjadi toko besar, dan akhirnya berkembang menjadi gedung yang memiliki daya tarik seperti halnya bangunan komersial.

Yogyakarta perlu disediakan sebuah fasilitas yang dapat mendukung kegiatan pendidikannya. Hal ini juga didukung oleh negara Indonesia yang mencantumkan anggaran pendidikan di UUDnya, baik dalam UUD 1945 maupun UU No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas yang menyatakan secara eksplisit bahwa APBN dan APBD tingkat I dan II harus mengalokasikan minimal 20%nya untuk operasional pendidikan⁵.

Book Centre di Yogyakarta adalah bangunan yang bertujuan untuk menampung dan meningkatkan kegiatan edukatif, serta sebagai tempat yang rekreasi untuk mengisi waktu senggang, serta mampu mengenalkan budaya membaca. Dari pernyataan itu, maka sangat perlu didirikannya sebuah *Book Centre* di Yogyakarta sebagai alternatif bagi masyarakat untuk mengakomodasi kebutuhan akan membaca dan juga kebutuhan lain yang terkait sebagai toko buku dan ditambah dengan penyediaan fasilitas lain berupa taman bacaan, kafetaria, serta fasilitas internet ke dalam satu wadah sebagai tempat yang rekreatif dan edukatif.

⁵ Redaksi, "Anggaran Pendidikan", *Kedaulatan Rakyat*, No. 48 tahun LXIII, 16 November 2007, hal 1.

I.1.2 Latar Belakang Permasalahan

Sebagai sarana rekreatif dan edukatif, *Book Centre* di Yogyakarta bersifat melayani kepentingan semua kalangan masyarakat dalam menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta didukung dengan menyediakan fasilitas-fasilitas pendukung, sehingga pengunjung tidak hanya melakukan kegiatan membaca dan membeli buku saja, tetapi dapat juga mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan sebagai hiburan antara lain, bedah buku ataupun diskusi buku. Oleh karena itu *Book Centre* ini dibuat dengan menggabungkan beberapa fungsi sehingga mampu memiliki daya tarik seperti halnya bangunan komersial lainnya.

Pengunjung yang datang ke *Book Centre* ini terdiri dari sifat, watak, maupun karakter yang berbeda-beda. Kepribadian manusia menurut Florence Littauer terbagi menjadi empat, yaitu⁶ :

1. Kepribadian *Sanguinis*, yaitu kepribadian seseorang yang dipengaruhi oleh warna, periang, serta rasa ingin tahu.
2. Kepribadian *Melankolis*, yaitu kepribadian seseorang yang dipengaruhi oleh sifatnya teratur, serta menghargai keindahan.
3. Kepribadian *Koleris*, yaitu kepribadian seseorang yang sangat dipengaruhi oleh adanya perubahan, aktif, dinamis, dan tidak emosional.
4. Kepribadian *Phlegmatis*, yaitu kepribadian seseorang yang tenang, serta tidak emosian.

Kategori kepribadian manusia tersebut dapat dilihat dalam perilaku pengunjung toko buku. Perilaku tersebut dapat dilihat dari gerak atau sikap. Dari

⁶ Littauer, Florence, 1996, *Personality Plus* (terjemahan, Anton Adiwiyoto), Binarupa Aksara, Jakarta, hal 22.

hasil pengamatan di dalam toko buku, didapat pola perilaku pengunjung yang terjadi, antaranya :

1. Pengunjung datang, lalu mencari informasi buku baik dengan cara menanyakan kepada petugas/pelayan atau dengan mencari di komputer, kemudian mencari buku yang dicari, setelah itu langsung membayar.
2. Pengunjung datang, kemudian melihat-lihat buku, setelah melihat-lihat buku yang akan dibeli, kemudian pengunjung langsung membayar.
3. Pengunjung datang, lalu melihat-lihat buku, setelah melihat-lihat buku kemudian pengunjung langsung pulang/tanpa membeli buku.

Dari kegiatan yang terjadi di atas, dapat dilihat adanya pengunjung yang memiliki kepribadian yang lebih suka menyendiri, memiliki rasa ingin tahu, tenang, dan aktif.

Untuk mendukung terwujudnya ruang yang menggambarkan kepribadian pengunjung dalam *Book Centre* di Yogyakarta, diperlukan pencarian kata kunci dari setiap kepribadian, untuk selanjutnya ditransformasikan ke dalam penataan sirkulasi dan tata ruang.

Dari faktor-faktor ini, maka perencanaan dan perancangan bangunan *Book Centre* di Yogyakarta ini perlu mempertimbangkan kepribadian manusia sehingga dapat memberikan kenyamanan fisik, fungsi, dan psikologi. Selain itu faktor pendukung yang harus diperhatikan dalam perancangan seperti suasana, sirkulasi, dan tata ruang.

I.2 RUMUSAN PERMASALAHAN

Bagaimana wujud rancangan *Book Centre* di Yogyakarta sebagai sarana rekreatif dan edukatif yang menggambarkan kepribadian pengunjung : *sanguinis, melankolis, koleris, dan phlegmatis* melalui penataan sirkulasi dan tata ruang.

I.3 TUJUAN DAN SASARAN

I.3.1 Tujuan

Menghasilkan suatu bangunan *Book Centre* di Yogyakarta sebagai sarana rekreatif dan edukatif bagi pelajar dan masyarakat umum yang menggambarkan kepribadian pengunjung yang *sanguinis, melankolis, koleris, dan phlegmatis*.

I.3.1 Sasaran

- Tercapainya suatu konsep perencanaan dan perancangan *Book Centre* di Yogyakarta yang menggambarkan kepribadian pengunjung yang *sanguinis, melankolis, koleris, dan phlegmatis* melalui penataan tata ruang dalam dan sirkulasi.
- Mendapatkan ruang-ruang yang dibutuhkan dalam perencanaan dan perancangan *Book Centre* di Yogyakarta melalui studi kegiatan yang dilakukan oleh pelaku kegiatan.

I.4 LINGKUP PEMBAHASAN

Pembahasan dibatasi pada lingkup disiplin arsitektural, dimana di dalamnya meliputi keseluruhan faktor yang mempengaruhi desain perancangan

khususnya pada tinjauan tata ruang yang *sanguinis*, *melankolis*, *koleris*, dan *phlegmatis*.

I.5 METODE PEMBAHASAN

Metode Pembahasan yang dipakai meliputi :

1. Observasi Lapangan

Melakukan pengamatan langsung ke lokasi site yang terpilih untuk mengetahui potensi, kondisi, dan permasalahan yang ada.

2. Studi Literatur

Dilakukan untuk memperoleh data-data site yang terpilih, landasan teori yang dibutuhkan serta sebagai acuan perbandingan dengan bangunan yang mempunyai fungsi yang sama atau hampir sama.

3. Studi Analisa

Pendekatan penguraian permasalahan berdasarkan data-data yang terkumpul dengan teori yang ada.

4. Metode Deskriptif

Menjelaskan data dan menginformasikannya untuk mendapatkan latar belakang dalam perencanaan dan perancangan *Book Centre* di Yogyakarta.

I.6 SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika yang digunakan dalam penyusunan laporan dari perancangan proyek ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang penjelasan latar belakang pengadaan proyek, latar belakang permasalahan, rumusan permasalahan, tujuan dan sasaran, lingkup pembahasan, metode pembahasan, dan sistematika pembahasan.

BAB II : TINJAUAN UMUM TENTANG *BOOK CENTRE*

Berisi tentang pengertian, gambaran umum tentang toko buku, kriteria toko buku, klasifikasi toko buku, dan jenis buku.

BAB III : TINJAUAN YOGYAKARTA SEBAGAI LOKASI PERENCANAAN *BOOK CENTRE*

Berisi gambaran umum tentang Kota Yogyakarta dalam kaitannya dengan *Book Centre*, serta tinjauan tentang toko buku yang ada di Yogyakarta.

BAB IV : LANDASAN TEORI

Berisi penjelasan tentang pengertian kepribadian, macam-macam kepribadian menurut Florence Littauer, pembahasan penekanan desain seperti bentuk, sirkulasi, warna.

BAB V : ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN *BOOK CENTRE* DI YOGYAKARTA

Berisi tentang analisis pelaku, kegiatan dan ruang, serta penjelasan proses transformasi kepribadian pengunjung

menjadi karakter ruang dan bangunan di *Book Centre* di Yogyakarta.

**BAB VI: KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
BOOK CENTRE DI YOGYAKARTA**

Berisi tentang konsep perencanaan dan perancangan *Book Centre* di Yogyakarta yang meliputi konsep sirkulasi, dan ruang.